

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENANANAMKAN NILAI-
NILAI TAUHID DAN *ENTREPRENEURSHIP* DI TK KHALIFAH
YOGYAKARTA**



Oleh :

WAIS AL QORNI, S.Pd.I

NIM: 1320410064

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister dalam Pendidikan Islam

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2016

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wais AL Qorni S.Pd.I
NIM : 1320410064
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam (MKPI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 maret 2016

Saya yang menyatakan,



Wais Al Qorni, S.Pd.I

NIM: 1320410064

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wais Al Qorni, S.Pd.I
NIM : 13.204.10064
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 maret 2016

Saya yang menyatakan,



Wais Al Qorni, S.Pd.I
NIM: 13.204.10064



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENANAMKAN NILAI-
NILAI TAUHID *INTERPRENEURSHIP* DI TK KHALIFAH
YOGYAKARTA

Nama : Wais Al Qorni

NIM : 1320410064

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Manajemen & Kebijakan Pendidikan Islam

Tanggal Ujian : 31 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 12 April 2016

Direktor,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI TAUHID *INTERPRENEURSHIP* DI TK KHALIFAH
YOGYAKARTA

Nama : Wais Al Qorni

NIM : 1320410064

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Manajemen & Kebijakan Pendidikan Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Imam Machali, M.Pd.I.

Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2016

Waktu : 09.00 wib.

Hasil/Nilai : 87/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, ajaran dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul :

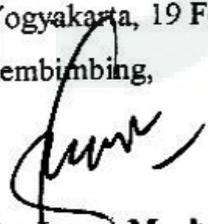
**Manajemen Pembelajaran dalam Menanamkan nilai-nilai Tauhid dan
Entrepreneurship di TK Khalifah Yogyakarta**

Yang di tulis oleh :
Nama : Wais Al Qorni
NIM : 13.204.10064
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Kebijakan Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Februari 2016
Pembimbing,


Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791001 200912 1005

ABSTRAK

Wais Al Qorni, 2016 Manajemen Pembelajaran dalam Menanamkan nilai-nilai Tauhid dan *Entrepreneurship* di TK Khalifah Yogyakarta. Pembimbing Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd.

Anak merupakan aset negara yang nantinya akan menjadi penerus bangsa di masa yang akan datang, sehingga pembentukan karakter dan akhlak mulia yang terpenting adalah pada masa pendidikan anak usia dini. Berawal dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara kritis tentang manajemen pembelajaran Tauhid dan *entrepreneurship* di TK dan dalam rangka mencari jawaban permasalahan tentang bagaimana manajemen pembelajarantauhid dan *entrepreneurship*, nilai-nilai tauhid dan *entrepreneurship* apa saja yang diterapkan, faktor apa saja yang mempengaruhi manajemen pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai tauhid dan *entrepreneurship* di TK Khalifah Yogyakarta.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan obyek penelitian di TK Khalifah Yogyakarta. Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif yang berupaya memberikan gambaran-gambaran tentang latar belakang, sifat dan karakter yang khas dari kasus yang ada di lapangan, untuk mengeksplorasi data dilakukan dengan cara hubungan yang intensif dengan sumber data. Data berupa uraian mengenai kegiatan atau perilaku subyek dan dokumen-dokumen lain yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum manajemen pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai tauhid dan *entrepreneurship* di TK Khalifah, menunjukkan bahwa : **Pertama**, proses manajemen pembelajaran meliputi 1. *Planning* (perencanaan), perencanaan pembelajaran di TK Khalifah tertuang dalam RKH (Rencana Kegiatan Harian), RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKT (Rencana Kegiatan Taunan), 2. *Organizing* (Pengorganisasian) dengan Terlebih dahulu menyiapkan fasilitas dan perlengkapan kegiatan belajar mengajar, seperti silabus berupa materi pembelajaran, mempersiapkan kondisi kelas dengan baik agar siswa dan guru siap melakukan kegiatan belajar mengajar. 3. *Actuating*, (pelaksanaan) pelaksanaan Pembelajaran di TK Khalifah terdiri dari kegiatan awal , kegiatan inti, kegiatan sholat dzuhur dan kegiatan penutup. **Kedua**, Faktor yang mendukung manajemen pembelajaran antara lain : Guru, Peserta didik, Kurikulum Pendidikan, Sarana dan Prasarana, Wali siswa dan Masyarakat, Faktor penghambat manajemen pembelajaran anatara lain : keterbatasan Guru dalam mendidik anak, Biaya sekolah yang tinggi dan sosialisasi sekolah yang kurang masif. **Ketiga**, Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di TK Khalifah Sukonandi dengan cara mengukur kemampuan anak-anak dalam melaksanakan tugas-tugas kedalam lembar asesmen siswa. Bentuk penilaian menggunakan evaluasi kualitatif yang dinyatakan dengan ungkapan “Jarang”, “Sering”, dan “Kadang-kadang”.

Kata kunci:Manajemen pembelajaran, Tauhid dan Entrepreneurship (PAUD)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI
dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987,
tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	š	es (dengantitik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	kh	kadan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	syin	sy	esdan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	qaf	q	qi
ك	Kaf	k	a
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	muta' aqqidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila di matikanditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

كرامه الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutahhidupataudenganharkat, fathah, kasrah, dandammahditulist.

زكاة الفطر	ditulis	zakātulfītri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جا هلية	ditulis	A
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	jāhiliyyah
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	a
dammah + wawumati فروض	ditulis	yas'ā
	ditulis	ī
	ditulis	karim
	ditulis	u
	ditulis	furud

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
fathah + wawumati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurut dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Biladi ikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura' ān
--------	---------	-------------

القياس	ditulis	al-Qiyās
--------	---------	----------

b. BiladiikutiHurufSyamsiyahditulisdenganmenggandakanhuruf (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Sama'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalamRangkaianKalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ^ط

إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

“ dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹

¹Q.S Luqman, ayat 13

PERSEMBAHAN

***Dengan rasa bangga dan senang hati,
Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk :***

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
&
Program Pascasarjana UIN Sunankalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ وَعَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. أَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini, meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut ditiru dan digugu.

Akhirnya setelah melalui proses panjang dan tidak lepas dari bantuan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi besar membantu dalam penyusunan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil, Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Maragustam, M.A selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Imam Machali, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak bersabar meluangkan waktu demi membimbing penulisan tesis ini hingga selesai.
5. Seluruh Guru Besar, Dosen, dan Karyawan Program Pascasarjan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tesis ini.

6. Bpk. Rahmanto selaku administrasi program Pascasarjana Pendidikan Islam yang telah sepenuh hati dengan sabar melayani segala administrasi akademik selamaini.
7. Kepala Sekolah dan Guru TK Khalifah Yogyakarta, yang telah memperkenankan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua saya ayahanda Radiman dan ibunda Rasmiyati, atas segala do'a nya yang tak terputus selalu dipanjatkan, dukungan motivasi dan semua pengorbanan yang tak terhingga, serta perhatian dan kasih sayang yang tak pernah berakhir dalam setiap langkah penulis.
9. Untuk sosok wanita yang senantiasa memberikan semangat dan cintanya istriku tercinta, Siti Bariroh yang telah setia mendampingiku menyumbangkan ide-ide dalam penyusunan tesis ini.
10. Seluruh teman-teman MKPI-A angkatan 2013, untuk segala waktu dan kebersamaan, kebersamaan kita akan menjadi kenangan terindah yang tak pernah berakhir.

Kepada mereka semua penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga. Tiada kata dan makna yang lebih berarti untuk penulis mampu ucapkan selain ribuan terimakasih. Semoga amal dan jasa baik mereka akan dibalas kebaikannya oleh Allah SWT. Amiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan sebagai pertimbangan perbaikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 07 maret 2016

Penulis,



Wais Al Qorni, S.Pd.I

NIM: 1320410064

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	viii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BABI : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II : KAJIAN TEORI.....	21
A. Manajemen Pendidikan	21
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran	21
2. Fungsi-fungsi Manajemen	31
a. <i>Planning</i> (Perencanaan)	32
b. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	34
c. <i>Actuating</i> (Penggerakan)	35
d. <i>Controlling</i> (Pengawasan)	37
B. Konsep Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	38
1. Pembelajaran PAUD	38
2. Tujuan dan ruanglingkup PAUD	39
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran PAUD	41
4. Komponen Pembelajaran PAUD	45
C. Implikasi Tauhid dan Entrepreneurship	58
1. Pembelajaran Berbasis Tauhid	58
2. ManfaatTauhid	62
3. PengertianEnterepreneur	63

4. Pembelajaran Berbasis Entrepreneur	71
D. Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini	73
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	73
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran PAUD	73
3. Manfaat Evaluasi Pembelajaran PAUD	74
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran PAUD	74
BAB III : GAMBARAN UMUM TK KHALIFAH	78
A. Sejarah Berdirinya	78
B. Letak Geografis	79
C. Pengelolaan Harian	80
D. Visi dan Misi TK Khalifah	82
E. Sarana dan Prasarana TK Khalifah Sukonandi	82
F. Tujuan Pendidikan TK Khalifah	86
G. Falsafah TK Khalifah	86
H. Prinsip dan Aturan TK Khalifah	90
I. Pengenalan Sentra	92
J. Tata Tertib Siswa TK Khalifah	93
BAB IV : Proses Pembelajaran di TK Khalifah	95
A. Manajemen Pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Tauhid Dan Entrepreneurship Di Tk Khalifah Yogyakarta	95
1. Perencanaan Pembelajaran	95
2. Pengorganisasian Pembelajaran	100
3. Pelaksanaan Pembelajaran	105
B. Faktor yang mempengaruhi Manajemen Pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Tauhid dan Entrepreneurship di TK Khalifah Yogyakarta	119
1. Faktor Pendukung	119
a. Faktor Internal	119
b. Faktor Eksternal	130
2. Faktor Penghambat	131
C. Evaluasi Keberhasilan Pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis Tauhid dan Entrepreneurship Terhadap Karakter Peserta Didik Di TK Khalifah Yogyakarta	133
BAB V : PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	139
C. Kata Penutup	140
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Ciri-ciri mental Kewirausahaan
Tabel 2	Nilai kewirausahaan yang hendak diinternalisasikan dalam pendidikan kewirausahaan
Tabel 3	Daftar pengelola harian TK Khalifah Sukonandi
Tabel 4	Data Guru TK Khalifah Sukonandi
Tabel 5	Sarana dan Prasarana TK Khalifah
Tabel 6	Rencana Program Tahunan TK Khalifah
Tabel 7	Indikator Pembelajaran Tauhid
Tabel 8	Indikator Pembelajaran <i>Entrepreneur</i>
Tabel 9	Asessmen pembelajaran kegiatan harian
Tabel 10	Asessmen mingguan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman wawancara
- Lampiran 2 Dokumen observasi di TK Khalifah
- Lampiran3 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran4 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR SINGKATAN

PAUD	:	Pendidikan Anak Usia Dini
TK	:	Taman Kanak-kanak
TB	:	Taman Balita
KB	:	Kelompok Bermain
PG	:	<i>Play Group</i>
TPA	:	Taman Pengasuhan Anak
DDTK	:	Deteksi Dini Tumbuh Kembang
RKM	:	Rencana Kegiatan Mingguan
RKH	:	Rencana Kegiatan Harian
RPH	:	Rencana Pembelajaran Harian
SDM	:	Sumber Daya Manusia

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Di mana setiap manusia yang dimulai dari masa kanak-kanak memerlukan pendidikan sebagai bekal dasar untuk menapaki kehidupan selanjutnya. Salah satu jalan untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses pendidikan. Pendidikan sebagaimana kita ketahui mempunyai banyak makna, tetapi dari sekian banyak makna tersebut kesemuanya mempunyai pemahaman yang sama, bahwa pendidikan adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidikan dan lingkungan yang disadari, teratur, terencana, dan sistematis untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik seoptimal mungkin.

Pendidikan memiliki nilai yang sangat strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan itu juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa. Sebab lewat pendidikan tidak hanya berfungsi untuk *how to know* dan *how to do*, tetapi yang amat penting adalah *how to be*, supaya *how to be* berwujud, maka diperlukan transfer budaya dan kultur. Pendidikan pada dasarnya merupakan sarana strategis untuk meningkatkan potensi bangsa agar mampu berkiprah dalam tataran yang lebih global. Menurut Hanson dan Brembeck dalam Hadiyanto menyebutkan bahwa

pendidikan itu sebagai *investment in people* , untuk mengembangkan individu dan masyarakat, dan sisi lain pendidikan merupakan sumber untuk pertumbuhan ekonomi.¹

Sehingga demikian pentingnya masalah yang berkenaan dengan pendidikan maka perlu diatur suatu aturan yang baku mengenai pendidikan tersebut, yang dipayungi dalam sistem pendidikan nasional. Sedangkan Sistem Pendidikan Nasional dilaksanakan secara semesta, menyeluruh dan terpadu, semesta dalam arti terbuka bagi seluruh rakyat dan berlaku di seluruh wilayah negara, menyeluruh dalam arti mencakup semua jalur, jenjang, jenis pendidikan dan terpadu dalam arti adanya saling keterkaitan antara Pendidikan Nasional dengan seluruh pembangunan nasional. Pendidikan Nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab perubahan zaman.²

Adapun kemajuan suatu bangsa diukur dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai. Konteks tersebut sama halnya dengan mesin pendidikan yang digelar di sekolah, apakah telah melakukan pencerahan terhadap anak-anak didik ataukah tidak. Yang jelas, sepanjang sejarah pendidikan dilakukan

¹ Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 29.

² Haidara Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*,(Jakarta: Asdi Mahasatya, 2009) hlm. 47.

belum ada kemajuan luar biasa yang dapat disumbangkan di negeri kita. Sehingga sangat wajar apabila belum mampu menjadi tulang punggung bagi perubahan pemikiran anak-anak didik. Apa yang salah dalam persoalan tersebut? Jawabannya berujung pada ketidakseriusan pembelajaran yang digelar dalam kelas. Aktivitas belajar mengajar yang masih mengandalkan pendekatan tekstual merupakan persoalan mendesak praktisi pendidikan untuk melakukan penanganan serius. Kegiatan belajar mengajar yang masih kaku dan belum mampu membangun kondisi belajar yang kondusif merupakan masalah yang menghambat keberhasilan dalam pendidikan kita. Proses belajar mengajar yang berpusat pada guru membawa kondisi pendidikan yang stagnan.

Dengan kondisi demikian, mengharapkan proses pembelajaran yang mendidik dan mampu membuka nalar berpikir anak-anak didik hanya menjadi isapan jempol belaka, bahkan, masih rendahnya kemampuan pendidik dalam mengelola kelas merupakan persoalan yang lain yang menambah kemacetan dalam pembelajaran yang dinamis dan dialogis.³

Sedangkan sistem pendidikan yang dianut bukan lagi suatu upaya pencerdasan kehidupan bangsa agar mampu mengenal realitas diri dan dunianya, melainkan suatu upaya pembuatan kesadaran yang disengaja dan terencana yang menutup proses perubahan dan perkembangan. Teori stimulus-

³ Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010) hlm. 5-6.

respon yang sudah bertahun-tahun dianut dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, tampak sekali mendukung sistem pendidikan di atas. Teori ini mendudukan orang yang belajar sebagai individu yang pasif. Perilaku tertentu dapat dibentuk karena dikondisi dengan cara tertentu dengan menggunakan metode indoktrinasi, munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan *reinforcement*, dan akan menghilang bila dikenai hukuman. Hubungan stimulus-respon, individu pasif, perilaku yang tampak, pembentukan perilaku dengan penataan kondisi yang ketat, *reinforcement* dan hukuman, dianggap sebagai unsur-unsur penting dalam pembelajaran. Karena peserta didik adalah manusia yang identitas insaninya sebagai subyek berkesadaran perlu dibela dan ditegakkan lewat sistem dan model pendidikan yang bersifat “bebas dan egaliter”. Hal ini hanya dapat dicapai lewat proses pendidikan bebas dan metode pembelajaran aksi dialogal. Kerena itu peserta didik harus diperlakukan dengan amat hati-hati, keaktifan siswa menjadi unsur amat penting dalam menentukan kesuksesan belajar.⁴

Salah satu program pendidikan yang akhir-akhir ini sedang marak digalakkan oleh pemerintah adalah pendidikan untuk anak usia dini. Dimana perkembangan dari lembaga-lembaga yang mendirikan program pendidikan anak usia dini ini mengalami perkembangan yang sangat pesat baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Pendidikan untuk anak usia dini berada dalam tingkat yang paling rendah dalam dunia pendidikan, akan tetapi merupakan

⁴ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 4-5

tingkatan yang paling bermakna dan merupakan landasan yang paling mendasar. Hal tersebut terjadi dikarenakan pendidikan anak usia dini merupakan cikal bakal keberhasilan untuk tingkat pendidikan tahap berikutnya.

Terkait dengan uraian di atas, maka pendidikan untuk anak usia dini harus mendapat perhatian yang lebih ekstra baik dari segi pengelolaannya yang harus dilaksanakan secara profesional dan terstandar, maupun dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara berkelanjutan. Kondisi akhir-akhir ini yang muncul dikalangan masyarakat terkait dengan banyak berdirinya lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini masih kurang diikuti dengan manajemen baik penyelenggaraan maupun pengelolaan yang masih kurang profesional. Selain faktor di atas, rendahnya pembinaan dan perhatian pemerintah dalam mengalokasikan anggaran pendidikan untuk anak juga menjadi penyebab rendahnya profesionalitas dan kualitas pelaksanaan lembaga pendidikan tersebut.

Dalam kaitanya dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) peran guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam menerima atau pun mengembangkan nilai-nilai pelajaran yang telah diajarkan. Menurut Barmawi Munthe bahwa kualitas pembelajaran seorang dosen atau guru sangat strategis, karena ia berfungsi sebagai ujung tombak terjadinya perubahan (*the agent of change*) dari belum bisa menjadi bisa dari belum menguasai menjadi menguasai dari belum mengerti menjadi mengerti, melalui

proses pembelajaran, oleh karena itu, keberhasilan perubahan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan kualitas proses pembelajaran.⁵

Agar terwujudnya pendidikan sesuai dengan harapan, maka perlu adanya manajemen untuk mengelola pendidikan pada ranah yang sesuai khususnya pada pendidikan anak usia dini, yang nantinya akan menanamkan nilai-nilai Tauhid dan Entrepreneurship dalam kehidupan sehari-hari dan terbentuknya peserta didik yang berkarakter.

Salah satu sekolah yang berbasis Tauhid dan Entrepreneurship adalah TK Khalifah yang merupakan TK dan PG yang berupaya untuk menyeimbangkan hidup dengan meneladani Nabi Muhammad SAW. Metode pembelajaran "*Learning by Playing*" dengan sistem "*moving class*" dengan 5 sentra yang tersedia (tauhid, lifeskill, art, sains dan exercise). Kurikulum mengacu kepada Diknas, diselaraskan dengan nilai-nilai Islam dan diperkaya dengan kurikulum khusus entrepreneur kids dengan menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri anak. Misi TK Khalifah Memastikan siswa bercita-cita menjadi entrepreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW.⁶

Prinsip dasar lembaga tersebut mengharapkan agar supaya peserta didik memiliki jiwa entrepreneur yang sesuai dengan ajaran Islam. Pola pengajaran di lembaga ini saja menggunakan sistem belajar dari bermain, yang tentunya membuat anak tidak jenuh dan dapat mengambil pelajaran dari

⁵ Barmawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009) hlm.1.

⁶ <http://khalifayogya.wordpress.com/2012/05/14/tk-khalifah/> diakses pada tanggal 17 oktober

permainan-permainan yang telah dilakukannya. Dalam misinya dipastikan bahwa siswa mempunyai cita-cita menjadi entrepreneur dengan keteladanan Nabi Muhammad SAW. Hal ini menjadi menarik setelah sekian tahun masyarakat khususnya bangsa Indonesia terbelenggu dengan Cita-Cita untuk menjadi seorang pegawai.

Dari Uraian di atas terkait dengan proses pembelajaran PAUD berbasis taidid dan entrepreneurship, maka perlu manajemen yang dapat mengelola pendidikan Enterpreneurship itu sendiri sehingga tidak salah arah dan dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Manajemen Pembelajaran Dalam Menanamkan nilai-nilai Tauhid dan Enterpreneurship di TK Khalifah Yogyakarta”*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Manajemen Pembelajaran dalam Menanamkan nilai-nilai Tauhid dan Enterpreneurship di TK khalifah Yogyakarta?
2. Apa Saja Faktor yang mempengaruhi Manajemen Pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Tauhid dan Enterpreneurship di TK Khalifah Yogyakarta?
3. Bagaimana evaluasi keberhasilan pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis Tauhid dan Enterpreneurship terhadap karakter Peserta Didik di TK khalifah Yogyakarta?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui Bagaimana manajemen Pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Tauhid dan enterpreneurship di TK Khalifah Yogyakarta.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai tauhid dan enterpreneurship.
 - c. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai tauhid enterpreneurship terhadap peserta didik di Tk Khalifah Yogyakarta.
2. Manfaat dari Penelitian ini adalah:
 - a. Manfaat Teoritis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam manajemen Pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai tauhid enterpreneurship di TK Khalifah Yogyakarta.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Sekolah, Sebagai Sumbangan pemikiran dalam memecahkan permasalahan pendidikan terkait manajemen Pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai tauhid enterpreneurship.

- 2) Bagi peneliti, sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan di bidang manajemen pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Untuk memperkuat proposal penelitian kualitatif ini, maka peneliti mengadakan telaah pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang sebelumnya pernah ada. Dari hasil pencarian diberbagai sumber sehingga ditemukan kepustakaan sebagai berikut:

Dalam rangka mengembangkan *Skill* (kemampuan)*Entrepreneur* di Pondok Pesantren maka perlu adanya faktor mendasar untuk menunjang pengembangan *soft skill entrepreneur* diantaranya adalah keinginan mengubah *image* dunia pesantren yang biasa di pandang sebagai tempat menimba ilmu agama saja menjadi tempat menimba ilmu agama dan juga ketrampilan.

Perlu adanya implementasi yang jelas dan terarah dalam pengembangan *soft skill of entrepreneurship* diantaranya: (a) Perencanaan pengembangan *Soft Skill of Entrepreneurship* yang meliputi evaluasi kurikulum sebelumnya, pembentukan tim penyusun kurikulum, menentukan prinsip landasan kurikulum dan menentukan standar kompetensi lulusan. (b) pengorganisasian lembaga *soft skill of entrepreneurship* meliputi pengorganisasian mata kuliah dan pembagian tugas mengajar. (c) pelaksanaan pengembangan *Soft skill of entrepreneurship* meliputi tahapan pengembanganya dari *in put* santri, matrikulasi, *moslem entrepreneur mind setting*, penguasaan ilmu pengetahuan, pelatihan usaha dan terakhir karya akhir santri. (e) Evaluasi pengembangan *Soft Skill of Entrepreneurship* yang meliputi evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi out put.⁷

⁷Sarwadi, "Manajemen Pengembangan Soft Skill of Entrepreneurship Pondok Pesantren Wirausaha Abdurahman Bin Auf (Desa Bulan Wonosari Klaten Jawa Tengah)". Tesis, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. VII

Penelitian di atas lebih menekankan pada pengembangan soft skill entrepreneur di Pondok Pesantren, sementara tesis yang akan peneliti teliti lebih kepada manajemen pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Tauhid dan *entrepreneurship*, sehingga tampak jelas berbeda karena variabel yang peneliti teliti lebih banyak di bandingkan dengan penelitian di atas.

Kemudian Tesis yang di tulis oleh Suharno menjelaskan bahwa :

Pondok pesantren At-Taslim Bintoro Demak mencoba melakukan inovasi dalam bidang pendidikan, selain mengajari para santri juga belajartentang ketrampilan dan kemandirian. Pembinaan dilakukan dengan cara belajar sambil bekerja, selain itu juga memberikan pelatihan ekonomi baik kepada para santri maupun kepada penduduk sekitar dengan menggandeng pihak-pihak yang berkompeten dalam bidang pengembangan ekonomi. Setelah dilatih, mereka diberi pinjaman modal dengan syarat yang sangat mudah agar mereka dapat mengembangkan usahanya. Diharapkan, para santri nantinya dapat mempraktekan apa yang sudah didapat di pesantren, sehingga tidak menggantungkan hidupnya pada orang lain, maupun bantuan dari pemerintah dan lembaga lainnya. penelitian menunjukkan bahwa banyak penduduk sekitar pesantren yang ikut menikmati adanya bimbingan dan pelatihan pengembangan ekonomi yang diadakan pesantren.⁸

Fokus penelitian di atas adalah pendidikan ketrampilan bagi santri yang pada umumnya adalah santri yang sudah beranjak dewasa atau sekelas dengan jenjang SMA, oleh karena itu setelah santri mendapatkan pendidikan dari pesantren santri tersebut bisa mendapatkan pinjaman modal untuk usaha dari Pesantren. Sangat berbeda sekali dengan penelitian yang akan peneliti

⁸ Suharno, "Pendidikan Ketrampilan Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taslim Bintoro Demak". *Tesis*, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm. VII

teliti terutama dalam subjek penelitian karena peneliti lebih fokus dalam tahapan PAUD yang mana dalam tahapan ini adalah proses yang paling dasar dalam pembelajaran.

Tesis yang ditulis oleh M. Alfithrah Arufa menjelaskan Hasil Penelitiannya adalah :

Faktor lahirnya pendidikan kewirausahaan dalam pesantren Basmala Indonesia antara lain: Background pendiri dan pengasuh Pesantren Basmala yang pada dasarnya berangkat dari seorang santri alumni pesantren, mahasiswa berprestasi, aktivis kampus, penulis produktif, dan juga seorang entrepreneurship, dan lain sebagainya. Langkah-langkah implementasi kebijakan pendidikan entrepreneur di pesantren Basmala adalah membuka mental blok dan penyadaran para santri mahasiswa melalui pengajian keagamaan dan motivasi. Pengenalan terhadap konsep-konsep Rasulullah dan para sahabatnya dalam hal entrepreneurship. Praktik entrepreneur, sebagai bentuk tantangan praktis, dengan langsung terjun ke lapangan untuk berkarya dan berwirausaha bagi yang baik secara financial, mentalitas, maupun religiusitas. Menciptakan lingkungan pasar yang islami. Memberikan peluang konsultatif fokus kepada pengasuh secara langsung bagi santri yang telah berwirausaha (apapun jenis usahanya) terkait dengan masalah entrepreneur yang dihadapi. faktor-faktor pendukungnya yaitu: Background pendiri dan pengasuh pesantren Basmala yang sangat militan di dunia pesantren, dunia kampus hingga dunia entrepreneur. Adanya dukungan positif dari para santri-mahasiswa. Adanya kesadaran beragama dari para santri dan mahasiswa. Relative lebih mudah membina mahasiswa yang basicnya pendidikan dan orientasinya adalah pendidik.⁹

Penelitian di atas menjelaskan bagaimana proses Pendidikan kewirausahaan di Pesantren Berkarya dan Berwirausaha Basmala Indonesia,

⁹M. Alfithrah Arufa, "Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) di Pesantren Berkarya dan Berwirausaha 'Basmala Indonesia' Semarang (Analisa Kebijakan Pendidikan)". *Tesis*, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. VII

penelitian diatas hanya mendeskripsikan bagaimana proses pendidikan kewirausahaan di Pesantren Tersebut. Sangat berbeda tentunya dengan tesis yang akan peneliti teliti yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai tauhi dan *entrepreneurship* di TK.

Tesis yang di tulis oleh Budi Ariyanto menjelaskan tentang Hasil penelitiannya adalah :

Peran pesantren berupa preventif dan kuratif. Peran pertama dilakukan dengan penggalian data mengenai santri usia dini, pengkondisian dan do'a. sementara peran kuratif dilakukan dengan pendekatan dialogis dan pendampingan. Dari perspektif komponen, peran Direktur, teman sebaya, dan ustadz sangat dominan, selain juga peran lingkungan, kurikulum dan sarana prasarana. Sistem pembelajaran kemandirian yang dibangun dari segi metode lebih menonjol dalam tiga hal: pembiasaan, *modeling*, dan bercakap-cakap, selain juga terdapat metode lain seperti: bercerita, *teamwork*, *reward and punishment*, permainan, demonstrasi, dan pemberian tugas. Dari pendekatan, mengkombinasikan dua pendekatan sekaligus; *teacher-centered approaches* dan *student-centered approaches*. Dari segi materi, sumber dan media pembelajaran di sini ditentukan sesuai kapasitas dan kebutuhan anak. Adapun penilaian, ada dua; hasil dan proses, dengan dua metode yaitu *tes* dan *non tes*. Untuk mencapai pembelajaran kemandirian, usaha pemenuhan kebutuhan pokok dari kebutuhan fisiologis, psikologis, sosialisasi, moral, lingkungan yang baik dan pembimbing dioptimalkan. Ada tiga faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu *instrumental input*, *environmental input* dan *internal input*.¹⁰

Penelitian yang akan dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian tersebut, perbedaan yang mendasar antara penelitian tersebut dengan

¹⁰ Budi Ariyanto "Peran Pesantren dalam Membangun Kemandirian Santri Usia Dini (Studi atas Pesantren Pelajar-Mahasiswa Aswaja Nusantara dan Falhussyabab Islamic Boarding School Yogyakarta)" *Tesis*, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. VII

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada subjek penelitian, pada penelitian di atas di jelaskan dengan peranan pesantren dalam mengembangkan kemandirian santri usia dini, ini sangat berbeda mengingat tesis yang akan peneliti teliti berkaitan dengan manajemen pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Tauhi dan *entrepreneurship* di TK.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan bertumpu pada data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis. Menurut Creswell yang dikutip Sugiyono bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan.¹¹ Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta 2014), hlm. 347-348

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹² Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹³ Sehingga didalam penelitian tesis ini, penulis berusaha membahas dan mendeskripsikan mengenai Manajemen pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai tauhid dan *entrepreneurship*.

2. Sumber Data

Dalam penentuan subyek adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.¹⁴ Dalam penentuan subyek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling dan snowball*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan

¹² Nana Syaodah Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 60

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 132

pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan.

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.¹⁵ Ada pun sumber data yang akan peneliti teliti adalah sebagai berikut:

- a. Manusia, yang meliputi Kepala Sekolah, Guru dan Staf di TK Khalifah Yogyakarta
- b. Non manusia, yang meliputi dokumen dan semua buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview) dan dokumentasi.¹⁶

- a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dan dalam penelitian observasi ini, yang dilakukan secara non partisipatif dalam artian pengamat tidak perlu ikut serta dalam kegiatan,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta 2014) hlm. 365

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 200.

dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁷

Observasi dilakukan dengan maksud untuk memperkaya dan memperdalam informasi, maupun untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan tehnik lain. melalui observasi ini peneliti diharapkan mendapatkan data mengenai manajemen pendidikan berbasis tauhid dan enterpreneurship. Ada pun hal-hal yang akan peneliti observasi adalah mengenai bagaimana kondisi lingkungan di TK Khalifah, Susana Belajar, Guru, Murid, Sarana Prasarana dll.

b. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna alam suatu topik tertentu.¹⁸ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan., sehingga dengan wawancara mendalam ini data-data bisa terkumpul semaksimal mungkin.

Penggunaan teknik ini dilakukan dengan kombinasi antara model wawancara yang ditetapkan (guided interview) sesuai dengan permasalahan dan model wawancara yang tidak teratur, dalam artian

¹⁷ Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan.....* hlm.220

¹⁸ Sugiyono, *metode... hlm.* 317

dialog Tanya jawab yang dilakukan dalam bentuk bebas (ingueded interview), akan tetapi tidak menyimpang dan lebih diarahkan pada titik permasalahan (garis besar) atau pada informasi yang kurang jelas diperoleh, jadi metode wawancara yang penulis gunakan di sini adalah campuran antara *gueded* dan *inguededinterview* (bebas terpimpin).

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dapat dikatakan sebagai cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang teori, dalil dan hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data/ informasi tertulis tentang manajemen pendidikan berbasis tauhid enterpreneurship di TK Khalifah 20 Yogyakarta.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan emmbuatkesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri amuppun orang lain.¹⁹

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dimulai hingga penyusunan hasil akhir penelitian. Konsep analisis data mengalir (flow

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Penddidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010)hlm. 335.

model analysis), yakni konsep analisa yang terdiri dari langkah-langkah berikut :

a. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting, dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengembangkan potensi anak di TK Khalifah 20 Yogyakarta dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Dari bentuk uraian ini, kemudian direduksi, diirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada yang penting dicari manajemen pendidikan berbasis tauhid dan enterpreneurship yang secara umum telah dikembangkan.

b. Display data, yaitu mensistematiskan data secara jelas dalam bentuk yang jelas untuk membantu peneliti menganalisa manajemen pendidikan berbasis tauhid dan enterpreneurship. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh, lalu membuat sistematis dokumen actual tentang manajemen pendidikan berbasis tauhid dan enterpreneurship.

c. Pengambilan keputusan dan verifikasi.

Pengambilan keputusan dan verifikasi, kesimpulan data dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi

dengan cara mencari data yang lebih mendalam dengan mempelajari kembali hasil data yang telah terkumpul.²⁰

Mengingat sifat deskriptif dari penelitian ini, maka peneliti dalam menyajikan data-data yang ditemukan dengan metode deskriptif analitik, cara berpikir induktif sehingga hasil temuan dapat disajikan secara lebih akurat dan dideskripsikan secara lebih baik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam proposal ini, untuk memudahkan penyusunan proposal ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dipaparkan secara sistematis, yaitu:

Bab I : Pendahuluan yang berisi tinjauan secara global permasalahan yang dibahas, yaitu terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Berisi landasan teoritik dan atau telaah pustaka yang berfungsi sebagai alat penyusun instrument pengumpulan data.

Bab III : Berisi temuan peneliti yang berisi gambaran umum lokasi penelitian dan deskripsi data.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*hlm.338-345

Bab IV : berisi tentang pembahasan yang akan membahas tentang manajemen pembelajaran PAUD dalam menanamkan nilai-nilai berbasis tauhid entrepreneurship di TK Khalifah Yogyakarta.

Bab V : Penutup, yang dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di Bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Manajemen Pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Tauhid dan Entrepreneurship terbagi menjadi beberapa tahap yakni tahap *perencanaan pembelajaran* yang berkaitan dengan persiapan pembelajaran guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa sesuai dengan RKH (rencana Kerja Harian), *pengorganisasian Pembelajaran* dalam melakukan pengorganisaian pembelajaran di TK Khalifah Yogyakarta dilakukan sebelum masuk mengajar dan ketika masuk mengajar. Sebelum masuk kelas sebagai tahap persiapan adalah guru merumuskan apa yang penting dan harus dimiliki oleh siswa, memilih alat bantu belajar, dan merancang waktu yang sesuai dengan pokok bahasan yang akan disampaikan. Dan pada waktu berbeda di dalam kelas guru memperhatikan keragaman siswa, dan mengadakan pengukuran terhadap berbagai pencapaian siswa sebagai hasil belajarnya. *Pelaksanaan pembelajaran* dalam pelaksanaan Pembelajaran di TK Khalifah dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah di tentukan oleh pihak lembaga khalifah. Adapun kegiatan pembelajaran tersusun sebagaimana berikut; kegiatan awal, istirahat, kegiatan inti, kegiatan penutup.

a. Faktor yang mempengaruhi Manajemen Pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai Tauhid dan Entrepreneurship di TK Khalifah terbagi menjadi beberapa faktor diantaranya yaitu Faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung terbagi menjadi dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal, untuk faktor pendukung internal yakni *Guru, Peserta Didik, Kurikulum Pendidikan, dan Sarana Pra sarana*. Untuk faktor pendukung eksternal yakni *Wali Siswa dan Masyarakat (Mitra Belajar)*. Adapun faktor penghambat diantaranya, *Keterbatasan Guru dalam mendidik anak, Biaya sekolah yang cukup tinggi, dan Sosialisasi sekolah yang kurang*.

2. Evaluasi keberhasilan pelaksanaan Manajemen Pembelajaran Berbasis Tauhid dan Entrepreneurship terhadap karakter Peserta Didik di TK khalifah Yogyakarta, Bentuk penilaian menggunakan evaluasi kualitatif yang dinyatakan dengan ungkapan “Jarang”, “Sering”, dan “Kadang-kadang”. Deskripsi dari masing-masing indikator tersebut yakni: **J** (Jarang) : artinya kemampuan anak belum muncul, baru mengenal, perlu dimotivasi, perlu bimbingan. **K** (Kadang-kadang) : artinya kemampuan anak telah beberapa kali muncul, lebih sering mampu daripada tidak. **S** (Sering) : artinya anak sudah mampu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut merupakan rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada:

1. Pendidik di TK Khalifah

Pelaksanaan pembelajaran yang baik idealnya disesuaikan dengan kerapian administrasi agar semua arsip baik hasil karya siswa, penilaian perkembangan siswa, maupun data diri terdokumentasikan dengan rapi.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat melakukan penataan ulang ruang dan sarana-prasarana harapannya dapat lebih dirapikan, seperti pengadaan ruang perpustakaan untuk media pengenalan lingkungan aksara bagi anak, penempatan letak alat permainan edukatif yang lebih mudah dijangkau anak sehingga anak dapat bebas bermain untuk mengembangkan diri

Selain melakukan penataan terhadap area belajar anak, kuantitas alat permainan edukatif maupun media pembelajaran juga diharapkan dapat ditingkatkan.

Kuantitas SDM (pendidik) merupakan hal yang penting untuk diperhatikan guna kelancaran kegiatan belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas SDM alangkah lebih baiknya apabila melakukan pelatihan secara intensif untuk memperdalam materi tentang kependidikan

dan agar upaya penanaman nilai *entrepreneurship* dapat dilakukan dengan lebih optimal.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran nilai-nilai kewirausahaan di TK Khalifah Sukonandi, diharapkan lebih mampu menggali lebih dalam informasi yang diperlukan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan inti yang berkaitan dengan fokus penelitian.

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis mengucapkan rasa syukur yang sangat mendalam kepada Allah SWT atas nikmat dan kurnia, beserta pertolongan-Nya dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.

Segala upaya dan usaha telah penulis lakukan sesuai dengan kemampuan, akan tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam tesis ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

DAFATAR PUSTAKA

- Ara Hidayat & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan; Konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Yogyakarta: kaukabu, 2012
- Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: RinekaCipta, 2004.
- Audrey Nicholls and Howard Nicholls, dalam Oemar Hamalik, 1992, *Administrasi dan supervise Kurikulum* Bandung: MandarMaju, 1992.
- B. Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* Jakarta: RinekaCipta, 2004.
- Barmawi Munthe, *Desain Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009.
- Budi Ariyanto “Peran Pesantren dalam Membangun Kemandirian Santri Usia Dini (Studi atas Pesantren Pelajar-Mahasiswa Aswaja Nusantara dan Falhussyabab Islamic Boarding School Yogyakarta)” *Tesis*, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Dinas P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka, 2003.
- Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahnya*, Jakarta: CV. Kathoda, 1993.
- Ek. Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhrata Karya Aksara, 1986.
- Elizabeth B. Hurloc, *Perkembangan Anak*, Jakarta, Erlangga: 1978.
- Endang Mulyani, “Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah”, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 8 No 1, April 2011
- Fadlullah, *Pendidikan Enterpreneurship Berbasis Islam dan Kearifan Lokal*, Jakarta: Diadit Media Press, 2011.
- Hadiyanto, *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: RinekaCipta, 2004
- Haidara Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam di Asia Tenggara*, Jakarta: AsdiMahasatya, 2009.
- Hasan Langgulong, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1993.

- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo, 2009.
- Heidjrachman Ranupandojo, *Teori dan Konsep Manajemen*, Yogyakarta: UPI YKPN, 1996.
- Imam Nawai, “Tiga Cara Menanamkan aqidah pada anak-anak kita”, dalam *Hidayatullah*, selasa 3 Februari 2015
- J Winardi, *Enterpreneur dan Enterpreneurship*, Jakarta: Kencana 2004.
- Justin G Longenecker, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta; Salemba Empat, 2001.
- John M. Echols dan Hasan Shadili, *English Dictionari*, Jakarta: Pustaka Utama 2000.
- John w santrock, *perkembangan anak*, Jakarta, Erlangga: 2007.
- Lailatu Rohmah, “Manajemen Kewirausahaan Pesantren (Studi di Pesantren Putri al-Mawaddah Coper Jetis Ponorogo)”. *Tesis*, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- M. Alfithrah Arufa, “Pendidikan Kewirausahaan (Edupreneurship) di Pesantren Berkarya dan Berwiarusaha ‘Basmala Indonesia’ Semarang (Analisa Kebijakan Pendidikan)”. *Tesis*, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressido, 2012.
- Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Melton Putra, 1988.
- Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta: Griya Santri, 2011.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian, dan Masalah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Moh Yamin, *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press, 2010.

- Muhaimin, Sutiah, Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan (Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah)*, Jakarta: Kecana 2011.
- Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta, Ar-Ruzz, 2012.
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Arr-Ruzz, 2006.
- Mulyono Abrurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Nana Syaodih Sukma dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Pres, 2004.
- Nizar Ali & Ibi Syatibi, *Manajemen Pendidikan Islam; Ikhtiar Menata Kelembagaan Pendidikan Islam*, Bekasi: Pustaka Isfahan, 2009.
- Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung: Bumi Aksara, 2009.
- Panji Anorga dan Joko Sudantoko, *Koperasi: Kewirausahaan dan Pengusaha kecil*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ratna Willis Dahar, *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Gelotra Aksara Pratama, 2006.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2011.
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

- Sarwadi, "Manajemen Pengembangan Soft Skill of Enterpreneurship Pondok Pesantren Wirausaha Abdurahman Bin Auf (Desa Bulan Wonosari Klaten Jawa Tengah)". *Tesis*, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak-Anak Usia Dini* Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta 2014.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukanto Reksohadiprojo, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000.
- Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media 2013.
- Suharno, "Pendidikan Ketrampilan Berbasis Kewirausahaan di Pondok Pesantren At-Taslim Bintoro Demak". *Tesis*, MKPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suyadi, *Manajemen PAUD*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Ciputat Press, 2005.
- Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- TejoNurseto, *Pendidikan Berbasis Enterpreneurship* dalam Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (Forum Kajian Isu Terkini Bidang Pendidikan Akuntansi), No 2/ Vol VIII 201, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umar bin Su'ud al Ied, *Tauhid Urgensi dan Manfaatnya*, penerjemah: Abdul Haidir, Al Maktab at-taawuni lid da'wah walirsyadwatau'iyatiljalat i as sulay, 2005.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: Raja wali Pers, 2008

Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.

Web

[http//tesis/KonsepKewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah _ tentang PENDIDIKAN.htm](http://tesis/KonsepKewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah _ tentang PENDIDIKAN.htm) diakses pada tanggal 17 oktober 2014

<http://khalifayogya.wordpress.com/2012/05/14/tk-khalifah/daiksespada tanggal 17 oktober 2014>

<http://emm.com/artikel/artikel-keislaman/pengertian-ilmu-tauhid-nama-namanya.html> diakses pada tanggal 18 Agustus 2011 pukul 22.30

Khalifahpreschool.org diakses pada tanggal 20 november 2015

Roihan Alansary dalam <http://www.yapi.sch.id/index.php/81-kolom-guru/95-pendidikan-berbasis-tau-iddi> diakses pada tanggal 16 November 2014

Sutisna Senjaya. *Pengertian Tauhid*, diakses dari <http://sutisna.com/artikel/artikel-keislaman/pengertian-tauhid/> pada tanggal 18 Agustus 2011 pukul 22.15



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wais Al Qorni, S.Pd.I
Tempat/tglLahir : Banyumas, 05 Oktober 1989
JenisKelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Nikah
Alamat Yogyakarta : Baratan Candibinangun Pakem Sleman
Alamatasal :Ds Karangjati, Kemranjen, Banyumas, Jawa Tengah
Nama Ayah : Radiman
NamaIbu : Rasmiyati

Riwayat Pendidikan

- SDN Karangjati II, 1995-2001
- MTs WI Kebarongan, kemranjen, Banyumas, 2001-2004
- MA WI Kebarongan, Kemranjen,Banyumas, 2004-2007
- S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun, 2012
- Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016

Pengalaman Organisasi

- Sekertaris Umum HMI Kom Fak Tarbiyah 2008-2009
- Wakil Bendahara Umum HMI Cabang Yogyakarta 2011-2012

Pegalaman Pekerjaan

- Pengasuh Panti Asuhan Yatim Putra Islm An-Nur Bntul 2012-2014
- Guru Smk Muh Pakem 2015

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta 8 April 2016

Wais Al Qorni, S.Pd.I
NIM. 1320410064